

## LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Hasil Wawancara pada aspek prosedur pengendalian**

No.	Aspek Prosedur Pengendalian Internal	Tingkat Pengendalian	Alasan
1.	Lingkungan pengendalian internal (adanya struktur organisasi secara jelas dan tertulis)	<b>KUAT</b>	Memiliki struktur organisasi yang jelas dan terstruktur, perusahaan juga menjunjung tinggi integritas dan kompetensi tiap karyawan per- <i>divisinya</i> .
2.	Penaksiran risiko (Perusahaan menerapkan prosedur penjualan serta penagihan piutang usaha yang baik untuk mengurangi risiko tidak tertagihnya piutang usaha dari pelanggan)	<b>KUAT</b>	Perusahaan menerapkan sistem atau prosedur penagihan piutang untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih dari pelanggan. Perusahaan juga menerapkan pengenaan denda apabila pelanggan melakukan pembayaran diluar batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.
3.	Aktivitas pengendalian a. Aktivitas persetujuan kontrak berlangganan (aktivitas persetujuan kontrak berlangganan disepakati dengan dua pihak antara lain pihak pemberi yaitu jasa layanan telekomunikasi dengan pihak pelanggan yang ditandai dengan tanda tangan kontrak sebagai persetujuan).	<b>KUAT</b>	Bukti persetujuan antara pihak pemberi jasa layanan telekomunikasi (telkom) dengan pihak pelanggan yang telah disepakati yaitu berupa bukti dengan tanda tangan perjanjian kontrak .
	b. Penerapan <i>Standard Operating Procedures</i> (SOP) (apakah perusahaan memiliki SOP secara tertulis mengenai prosedur penjualan dan piutang usaha)	<b>KUAT</b>	Perusahaan memiliki <i>standart operating procedure</i> (SOP) sehingga karyawan dapat mengetahui <i>jobdisk – jobdisk</i> pada divisi masing – masing.
	c. Aktivitas pemisah tugas (apakah perusahaan menerapkan pemisah fungsi akuntansi dengan fungsi penagihan piutang usaha)	<b>KUAT</b>	Perusahaan telah menerapkan pemisahan fungsi akuntansi dengan fungsi penagihan piutang usaha.

	d. Aktivitas penilaian kinerja (apakah perusahaan menerapkan sasaran kerja individu maupun sasaran kerja unit atau kelompok terkait pencapaian target)	<b>KUAT</b>	Perusahaan menerapkan adanya Sasaran Kerja Individu dan Sasaran Kerja Unit untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan terkait target pencairan piutang usaha. Penilaian tersebut dirasa penting untuk dilakukan karena akan menjadi dasar dalam pembayaran gaji, selain itu juga digunakan untuk standar dalam pemberian promosi dan insentif.
4	Informasi dan komunikasi a. Kecukupan dokumen yang dihasilkan dari prosedur pemberian dan penagihan piutang menggunakan sistem dokumentasi pencatatan yang dilakukan melalui web atau aplikasi	<b>KUAT</b>	Perusahaan menggunakan sistem dokumentasi pencatatan piutang usaha yang dilakukan secara terkomputerisasi. Semua dokumen mulai dari penagihan sampai dengan pencatatan dilakukan melalui web atau aplikasi.
	b. Kecukupan informasi yang berkaitan dengan piutang usaha seperti divisi <i>payment and collection</i> selalu memberikan informasi terbaru terkait piutang usaha yang diakses melalui aplikasi online.	<b>KUAT</b>	Setiap karyawan fungsi yang berkaitan dengan piutang usaha seperti Divisi <i>Payment and Collection</i> selalu memberikan informasi terbaru yang diperoleh kepada manajemen. Informasi terkait piutang usaha tersebut dapat diakses melalui aplikasi <i>online</i> . Portal yaitu web resmi Telkom; Email; terdapat juga forum <i>sharing session</i> .
	Kegiatan pemantauan dan pengawasan (apakah kegiatan pemantauan terkait piutang tertagih dan tidak tertagih dilakukan setiap hari, setiap bulan)	<b>KUAT</b>	Kegiatan pemantauan dilakukan setiap hari, setiap bulan, sampai dengan setiap tiga bulan terkait dengan berapa persen piutang yang berhasil tertagih dan tidak tertagih. Aktivitas pemantauan dapat diakses dengan web sehingga mulai dari karyawan yang kedudukannya terendah sampai dengan karyawan yang kedudukannya tertinggi dapat memantau perkembangan saldo piutang usaha.